
LAPORAN KINERJA
(LKj) INSTANSI
PEMERINTAH

**BALAI DIKLAT
LHK BOGOR**

TAHUN 2020



**BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN BOGOR
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor Tahun 2020 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BDLHK Bogor selama tahun 2020, sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj ini memuat perencanaan kinerja yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi mencapai tujuan, serta memuat analisis pencapaian kinerja kegiatan yang telah dicapai oleh BDLHK Bogor dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2020.

LKj BDLHK Bogor tahun 2020 ini diharapkan dapat memberi informasi penyelenggaraan tugas dan fungsi BDLHK Bogor dalam mendukung jalannya organisasi secara efektif dan efisien dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan LKj BDLHK Bogor Tahun 2020 diucapkan banyak terimakasih. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sesuai tujuan penyusunannya.

Bogor, Januari 2021

Kepala Balai,



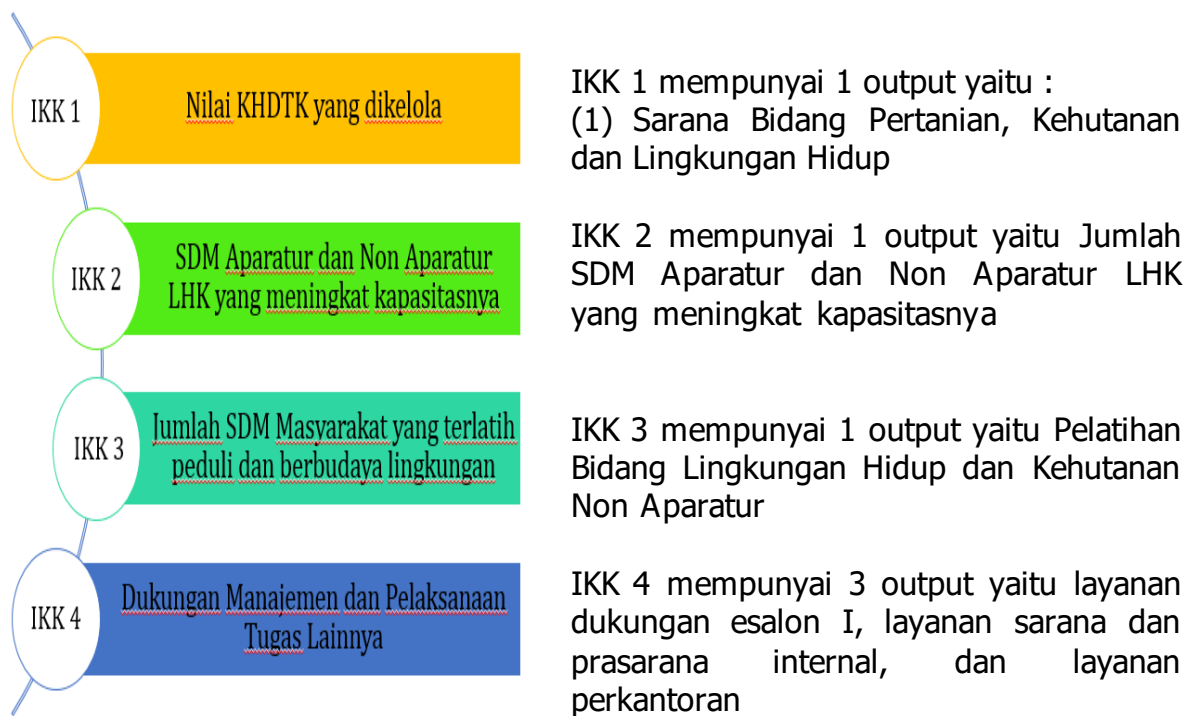
Kusdamayanti
Dr. Ir. Kusdamayanti, M.Si.

NIP 19670815 199203 2 002



RINGKASAN EKSEKUTIF

BDLHK Bogor pada tahun 2020 telah menetapkan 6 (enam) jenis output dalam 4 (empat) indikator kinerja. Adapun Indikator Kinerja (IKK) dan output BDLHK Bogor sebagai berikut :



Berdasarkan hasil penghitungan capaian indikator kinerja BDLHK Bogor sebesar 100,00 % masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan serta indikator kinerja semua memiliki rasio efisiensi dengan status efisien. Realisasi keuangan BDLHK Bogor tahun 2020 sebesar Rp. 13.899.864.036 atau sebesar 97,59%.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I . PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis BDLHK Bogor	6
B. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020	8
C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.....	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Capaian Kerja Organisasi	11
1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja	11
2. Evaluasi Pengukuran Capaian Kinerja.....	13
B. Realisasi Anggaran	18
C. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut	19
BAB IV. PENUTUP	24
LAMPIRAN – LAMPIRAN	25



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Pegawai BDLHK Bogor Tahun 2020	5
Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur LHK	6
Tabel 3. Elemen Kegiatan dari Unit Kegiatan BDLHK Bogor	7
Tabel 4. Rencana Kerja BDLHK Bogor Tahun 2020	8
Tabel 5. Perincian Jenis Belanja DIPA BDLHK Bogor TA.2020	8
Tabel 6. Rencana Kinerja BDLHK Bogor TA.2020.....	9
Tabel 7. Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BDLHK Bogor Tahun 2020	12
Tabel 8. Efisiensi Capaian Kinerja BDLHK Bogor Tahun 2020	13
Tabel 9. Kegiatan Nilai KHDTK yang dikelola Tahun 2020.....	14
Tabel 10. Jenis dan Jumlah Peserta Diklat Tahun 2020	15
Tabel 11. Kegiatan Pendukung Kediklatan.....	16
Tabel 12. Jenis dan Jumlah Peserta Pelatihan Masyarakat Tahun 2020	18
Tabel 13. Rasio Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah	18
Tabel 14. Pelaksanaan Capaian Anggaran BDLHK Bogor Tahun 2020	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BDLHK Bogor	4
Gambar 2. Tingkat pendidikan pegawai BDLHK Bogor Tahun 2020	5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Elemen kegiatan dan sasaran kegiatan BDLHK Bogor Tahun 2020 – 2024	25
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BDLHK Bogor Tahun 2020	25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai. Laporan Kinerja (LKj) instansi pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Bogor sebagai instansi pemerintah mempunyai kewajiban menyusun LKj Instansi Pemerintah yang merupakan bentuk akuntabilitas kepada publik serta menjadi media informasi kepada publik mengenai capaian kinerja yang telah dilakukan BDLHK Bogor selama tahun 2020. Terkait tugas BDLHK Bogor sebagai instansi yang melaksanakan diklat bidang lingkungan hidup dan kehutanan, BDLHK Bogor mempunyai peran strategis dalam melakukan pengembangan SDM lingkungan hidup dan kehutanan yang profesional.

Keberhasilan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan salah satunya ditentukan oleh SDM yang profesional dibidangnya, baik secara langsung maupun tidak langsung (aparatur dan non aparatur) yang terlibat di dalam pengelolaan/pembangunan bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Pengembangan SDM LHK merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang diselenggarakan dalam rangka peningkatan profesionalisme aparatur dan non aparatur dalam rangka mendukung prioritas pembangunan LHK.

BDLHK Bogor merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Bidang Pendidikan dan Pelatihan, yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan diklat bidang LHK. Untuk meningkatkan kompetensi SDM aparatur pada bidang teknis, kepemimpinan, fungsional dan administrasi. Di samping itu juga BDLHK Bogor melaksanakan diklat untuk masyarakat dan para pihak lain.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BDLHK Bogor menghadapi beberapa permasalahan dalam upaya pencapaian kinerja antara lain sebagai berikut :



- a. Diklat yang dilaksanakan terkadang belum menunjang/sejalan dengan pola karier dari calon peserta sehingga minat peserta dalam mengikuti diklat cenderung rendah terutama untuk diklat-diklat yang dilaksanakan pada akhir tahun anggaran.
- b. Perencanaan diklat belum sepenuhnya dilaksanakan dengan optimal mengingat karena adanya keterbatasan anggaran maka kegiatan Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) secara lengkap tidak dapat dilaksanakan setiap tahun sehingga diklat-diklat yang dilaksanakan tidak sepenuhnya berdasarkan kebutuhan calon peserta. IKD dilaksanakan masih secara sederhana dan belum menyeluruh untuk semua wilayah pelayanan.
- c. Evaluasi diklat terutama untuk kegiatan Evaluasi Pasca Diklat belum bisa dilaksanakan setiap tahun mengingat terbatasnya anggaran yang tersedia sehingga dampak dari diklat belum dapat diukur secara maksimal.
- d. Kualitas asrama dan ruang kelas BDLHK Bogor untuk penyelenggaraan diklat masih kurang memadai dan penggunaannya masih belum optimal mengingat diklat yang diselenggarakan sangat sedikit, serta belum lengkapnya sarana dan prasarana, selain itu fasilitas yang tersedia masih harus dilengkapi dengan sarana pendukung lainnya seperti laboratorium untuk pelatihan secara *e-learning*.
- e. Kurangnya kualitas SDM LHK bila dibandingkan dengan tuntutan jabatan dan tugasnya sehingga kinerja SDM kurang optimal. Kurang optimalnya kinerja aparatur dan non aparatur tersebut berdampak pada penyelenggaraan kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik.
- f. Peningkatan kapasitas SDM LHK belum optimal yang disebabkan oleh keterbatasan anggaran untuk peningkatan kapasitas pegawai.

B. Tugas dan Fungsi Organisasi

BDLHK Bogor sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.16/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup dan kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

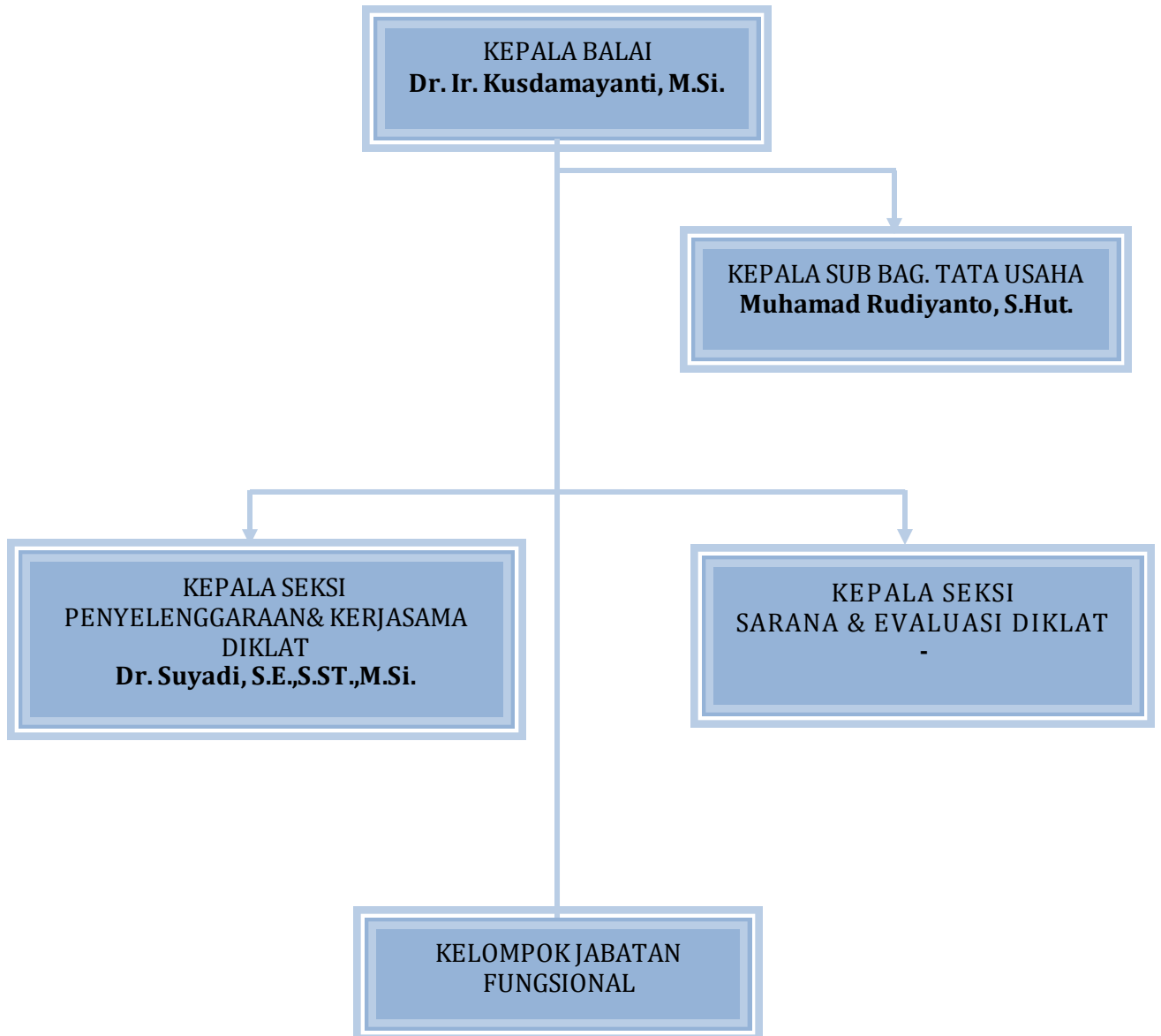


BDLHK Bogor mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non-aparatur di bidang lingkungan hidup dan kehutanan dengan wilayah kerja meliputi Provinsi DKI Jakarta, Banten, Lampung, Kalimantan Barat dan Bangka Belitung. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, BDLHK Bogor menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan dan pelatihan;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
3. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan;
4. Pelaksanaan pengeblaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan;
5. Pelaksanaan pengeblaan hutan pendidikan dan pelatihan;
6. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan;
7. Pelaksanaan pelayanan data dan informasi pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan;
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BDLHK Bogor dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan dibantu oleh 3 (tiga) pejabat Eselon IV yang terdiri dari Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat, Kepala Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat serta kelompok Jabatan Fungsional dengan struktur organisasi seperti tercantum pada **Gambar 1**.





Gambar 1. Struktur Organisasi BDLHK Bogor.

Subbagian tata usaha mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan administrasi barang milik negara dan rumah tangga. Seksi penyelenggaraan dan kerjasama diklat mempunyai tugas melakukan identifikasi kebutuhan diklat (IKD), penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan dan pelatihan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan. Seksi sarana dan evaluasi diklat mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan pengelolaan hutan pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan pemantauan, evaluasi pasca diklat (EPD) dan pelaporan pendidikan dan pelatihan serta pelaksanaan pelayanan data dan informasi dibidang pendidikan dan pelatihan. Kelompok jabatan



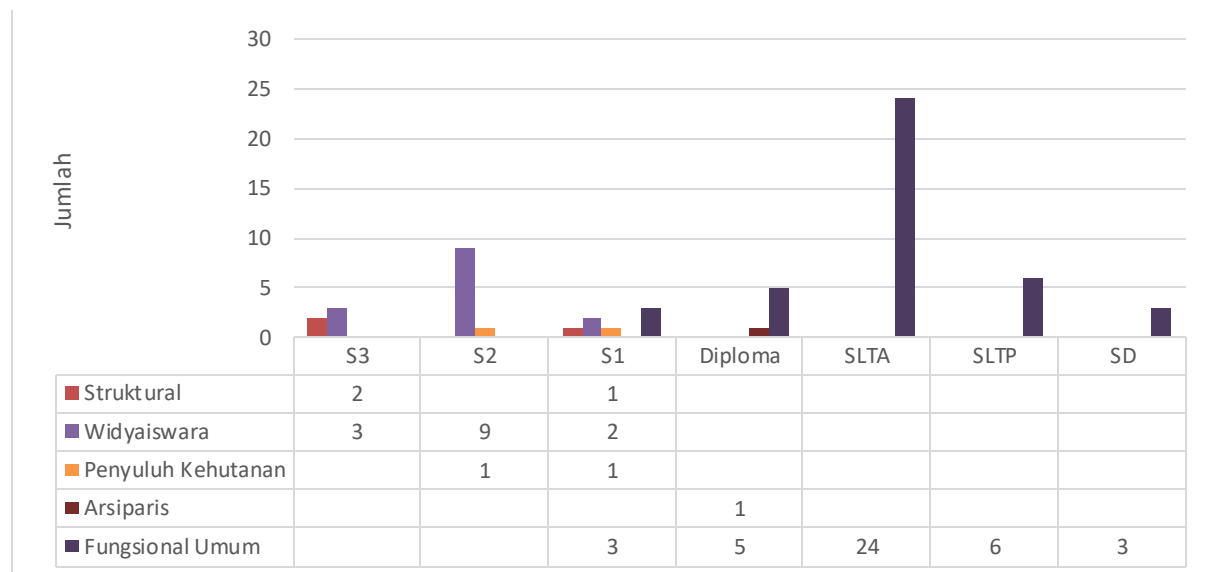
fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

C. Sumber Daya Manusia

Jumlah PNS BDLHK Bogor pada akhir tahun 2020 sebanyak 77 orang yang terdiri dari 3 orang pejabat struktural, 18 orang pejabat fungsional tertentu, dan 37 orang pejabat fungsional umum. Selain itu terdapat 16 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 3 orang tenaga bakti rimbawan. Adapun distribusi pegawai sebagaimana tersaji pada Tabel 1 dan tingkat pendidikan pegawai tersaji pada Gambar 2.

Tabel 1. Distribusi Pegawai BDLHK Bogor Tahun 2020

No.	Lokasi	PNS	NON PNS
1.	Sub Bagian Tata Usaha	27	7
2.	Seksi Penyelenggaraan & Kerjasama Diklat	8	1
3.	Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat	8	8
4.	Fungsional Tertentu	18	-
	Jumlah	61	16



Gambar 2. Tingkat pendidikan pegawai BDLHK Bogor Tahun 2020.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis BDLHK Bogor

Penyelenggaraan diklat merupakan salah satu pendukung sasaran strategis Kementerian LHK. Oleh karena itu, Renstra BDLHK Bogor mengacu pada arah dan strategi pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan dalam peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM LHK yang telah ditetapkan sebagai sasaran utama Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM. Sasaran dan indikator kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur LHK

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
Indeks Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK)/Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola
Indeks Produktifitas dan Daya Saing SDM KLHK	Meningkatnya Kompetensi SDM LHK	Lulusan diklat aparatur dan non aparatur LHK
	Meningkatnya Kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan hidup	Jumlah SDM lembaga masyarakat dan komunitas yang peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup

BDLHK Bogor selaku unit kegiatan dari BP2SDM LHK menetapkan sasaran unit kegiatan dan elemen kegiatan unit kerja berdasarkan tugas dan fungsinya sebagaimana berikut :

- 1) Elemen Kegiatan BDLHK Bogor 1 :
Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur KLHK
- 2) Elemen Kegiatan BDLHK Bogor 2 :
Peningkatan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan
- 3) Elemen Kegiatan BDLHK Bogor 3 :
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor



Dari elemen kegiatan BDLHK Bogor dijabarkan dalam sasaran elemen kegiatan sebagaimana di bawah ini :

1) Sasaran Elemen Kegiatan 1 :

Terseleenggaranya nilai KHDTK yang dikelola, dan terseleenggaranya diklat teknis dan fungsional bagi SDM LHK.

2) Sasaran Elemen Kegiatan 2 :

Terseleenggaranya pelatihan masyarakat pada bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

3) Sasaran Elemen Kegiatan 3 :

Terseleenggaranya perencanaan program dan anggaran diklat dalam mendukung sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, terseleenggaranya pelayanan umum dan perlengkapan, terseleenggaranya pengadaan peralatan kantor dan fasilitas perkantoran serta pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan, terseleenggaranya pengelolaan perkantoran yang tertib dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mendukung pendayagunaan SDM kehutanan yang kompeten dalam mendukung sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Elemen – elemen kegiatan tersebut dijabarkan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Elemen Kegiatan dari Unit Kegiatan BDLHK Bogor

Elemen Kegiatan	Sasaran Elemen Kegiatan	Indikator Elemen Kegiatan (EK)
Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK	Meningkatnya efektifitas pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK)/Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola
	Meningkatkan kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penyelenggaraan Pelatihan Teknis dan Fungsional untuk Aparatur dan Non Aparatur LHK
Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	Meningkatkan kapasitas masyarakat dan generasi muda peduli dan atau berbudaya lingkungan hidup	Pelatihan masyarakat bidang lingkungan hidup dan kehutanan (Non Aparatur)
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik pada Badan P2SDM	Layanan Dukungan Esalon I
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal
		Layanan Perkantoran

Elemen kegiatan dan sasaran kegiatan BDLHK Bogor Tahun 2020 – 2024 secara lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 1**.



B. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020

Rencana Kerja BDLHK Bogor tahun 2020 seperti tercantum pada tabel berikut :

Tabel 4. Rencana Kerja BDLHK Bogor Tahun 2020

Elemen Kegiatan	Sasaran Elemen Kegiatan	Indikator Elemen Kegiatan (EK)	Satuan	Target	Penanggung Jawab (Anggaran)
Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK	Meningkatnya efektifitas pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK)/Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	Poin	66,5	Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat (Rp. 650.000.000,-)
	Meningkatkan kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penyelenggaraan Pelatihan Teknis dan Fungsional untuk Aparatur dan Non Aparatur LHK	Orang	660	Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat (Rp. 997.000.000,-)
Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	Meningkatkan kapasitas masyarakat dan generasi muda peduli dan atau berbudaya lingkungan hidup	Pelatihan masyarakat bidang lingkungan hidup dan kehutanan (Non Aparatur)	Orang	150	Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat (Rp. 360.000.000,-)
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik pada Badan P2SDM	Layanan Dukungan Esalon I	Layanan	1	Sub Bagian Tata Usaha (Rp. 12,236,380,000,-)
		Layanan Sarana dan Prasana Internal	Layanan	1	
		Layanan Perkantoran	Layanan	1	

Dalam rangka mendukung program kegiatan BDLHK Bogor tahun 2020 telah diterbitkan DIPA Nomor SP DIPA-029.08.2.237195 tahun anggaran 2020. Berdasarkan DIPA tersebut, BDLHK Bogor mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.243.380.000,- (empat belas milyar dua ratus juta empat puluh tiga tiga ratus delapan puluh ribu rupiah). Semua sumber dana berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) Perincian alokasi per jenis belanja dan Rencana Kinerja BDLHK Bogor TA 2020 sebagaimana disajikan pada **Tabel 5** dan **Tabel 6**.

Tabel 5. Perincian Jenis Belanja DIPA BDLHK Bogor TA.2020

No.	Jenis Belanja	Anggaran (Rp.)	Persentase (%)
1.	Belanja Pegawai	7,965,700,000	55,93
2.	Belanja Barang	5,682,680,000	39,90
3.	Belanja Modal	595,000,000	4,18
	Jumlah	14,243,380,000	100,00



Tabel 6. Rencana Kinerja BDLHK Bogor TA.2020

Kode	Kegiatan/Output	Volume/ Satuan	Anggaran (Rp)
5441	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK		1,647,000,000,-
5441.001	SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya	660 orang	997,000,000,-
5441.003	Nilai KHDTK yang dikelola	66,50 poin	650,000,000,-
5443	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup		360,000,000
5443.001	SDM Masyarakat yang mampu mengelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara lestari	150 orang	360,000,000
5439	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM		12,236,380,000,-
5439.950	Layanan Dukungan Manajemen Esalon I	1 layanan	60,380,000,-
5439.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 layanan	595,000,000,-
5439.994	Layanan Perkantoran	1 layanan	11,581,000,000,-

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Penetapan kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi/lembaga. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Penetapan Kinerja, istilah penetapan kinerja telah diubah menjadi perjanjian kinerja. Tujuan Penetapan/Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai (SKP).



Sebagai tindak lanjut dari terbitnya DIPA Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor Tahun Anggaran 2020, telah dilaksanakan Penetapan Kinerja BDLHK Bogor Tahun 2020 antara Kepala BDLHK Bogor dengan Kepala Badan P2SDM LHK pada bulan Juli 2020. Secara umum, muatan penetapan kinerja memuat sasaran, indikator kinerja kegiatan dan alokasi anggaran sesuai Dokumen Rencana Kerja Tahun 2020 dan DIPA-029.08.2.237195/2020. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Diklat LHK Bogor dengan Kepala Badan P2SDM LHK Tahun 2020 disajikan pada **Lampiran 2**.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

- Pengukuran Capaian Kinerja

Tolak ukur keberhasilan capaian kinerja BDLHK Bogor dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Dalam hal pengukuran capaian kinerja, sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kriteria capaian indikator kinerja dinyatakan berhasil adalah jika capaiannya melebihi 80%. Berdasarkan kriteria tersebut, maka capaian indikator kinerja BDLHK Bogor sebesar 100,00 % masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan.

Pada tahun anggaran 2020, BDLHK Bogor telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai dan selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 4 (empat) indikator kinerja dan 6 (enam) output kegiatan. Realisasi pada akhir tahun menunjukkan bahwa keseluruhan sasaran dapat dicapai dengan baik, baik dari 4 (empat) indikator kinerja maupun dari 6 (enam) output yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BDLHK Bogor dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BDLHK Bogor Tahun 2020 disajikan sebagaimana **Tabel 7**.



Tabel 7. Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BDLHK Bogor Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Output Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Nilai KHDTK yang dikelola	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	66,50 poin	66,50 poin	100,00
		SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya	Jumlah SDM aparatur dan non aparatur LHK meningkat kapasitasnya	660 orang	660 orang	100,00
2.	Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dan Generasi Lingkungan	Jumlah SDM Masyarakat yang terlatih peduli dan berbudaya lingkungan	Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Non-Aparatur)	150 orang	150 orang	100,00
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya	Layanan Dukungan Esalon I	1 layanan	1 layanan	100,00
			Layanan sarana dan prasarana internal	1 layanan	1 layanan	100,00
			Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	100,00
Rata-rata capaian kinerja						100,00

Berdasarkan tabel diatas, bahwa dapat dilihat capaian kinerja BDLHK Bogor pada Tahun 2020 dapat dikatakan efektif karena persentase capaiannya 100 %.

- Efisiensi Capaian Kinerja

Pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran tahun 2020 dilakukan melalui perbandingan antara capaian kinerja (fisik) dengan pelaksanaan anggaran tahun 2020. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui efisiensi capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan tahun 2020.

Efisiensi Capaian Kinerja =

Capaian kinerja fisik tahun berjalan ----- Capaian kinerja keuangan tahun berjalan
--

Apabila rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk kategori efisien. Apabila rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan capaian kinerja sasaran kurang efisien. Efisiensi Capaian Kinerja BDLHK Bogor Tahun 2020 disajikan pada **Tabel 8**.



Tabel 8. Efisiensi Capaian Kinerja BDLHK Bogor Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Output Kegiatan	% Realisasi Fisik	% Realisasi Anggaran	Efisiensi
1.	Nilai KHDTK yang dikelola	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	100	100	1,00
2.	Lulusan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK	Jumlah SDM aparatur dan non aparatur LHK meningkat kapasitasnya	100	100	1,00
3.	Jumlah SDM Masyarakat yang terlatih peduli dan berbudaya lingkungan	Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Non-Aparatur)	100	100	1,00
4.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya	Layanan Dukungan Esalon I	100	99,99	1,00
		Layanan sarana dan prasarana internal	100	100	1,00
		Layanan Perkantoran	100	97,03	1,03
Rata-rata					1,01

Berdasarkan tabel di atas, dari keempat indikator kinerja semua memiliki rasio efisiensi dengan status efisien. Berdasarkan tabel di atas bahwa capaian kinerja BDLHK Bogor pada Tahun 2020 dapat dikatakan **efektif** karena persentase capainnya sebesar 100%.

- Realisasi IKK Tahun 2020 dengan Target Renstra 2020-2024

Realisasi IKK sampai dengan tahun ini dengan target renstra 2020-2024 yang ada pada Renstra BDLHK Bogor menunjukkan indikator kinerja nilai KHDTK yang dikelola telah tercapai 100% (66,5 poin), lulusan diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK telah dicapai 100% (dengan jumlah lulusan SDM sebanyak 660 orang) dan jumlah SDM masyarakat yang terlatih peduli dan berbudaya lingkungan telah dicapai sebesar 100% (jumlah lulusan SDM sebanyak 150 orang).

2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

IKK merupakan indikator yang mengukur jumlah sumberdaya seperti anggaran, SDM, peralatan, material dan masukan lainnya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan. IKK terdiri dari keluaran yaitu hasil dari suatu kegiatan instansi, dan juga *outcome* yaitu dampak yang di dapatkan untuk kegiatan yang dilaksanakan.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2020 pada BDLHK Bogor dilakukan untuk seluruh output kegiatan pada penetapan kinerja BDLHK Bogor tahun 2020 dan tertuang



dalam dokumen RKA-KL satuan kerja BDLHK Bogor tahun 2020 mencakup output kegiatan.

Pada tahun 2020 BDLHK Bogor menetapkan 4 (empat) indikator kinerja yaitu :

1. Nilai KHDTK yang dikelola;
2. Lulusan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK;
3. Jumlah SDM Masyarakat yang terlatih peduli dan berbudaya lingkungan;
4. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya.

Evaluasi dan analisis capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Pertama**

Indikator kinerja pertama yaitu dalam rangka mendukung perhitungan Indeks Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan, khususnya pada kawasan hutan dengan tujuan khusus hutan diklat. Pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus mengacu pada Peraturan Menteri LHK nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2018 tentang Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus. Kegiatan ini terdiri dari beberapa kegiatan yang tersaji pada tabel dibawah ini **Tabel 9.**

Tabel 9. Kegiatan Nilai KHDTK yang dikelola Tahun 2020

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi	Persentase (%)
1.	Pengamanan Hutan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
2.	Pemeliharaan Demplot	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
3.	Pemeliharaan Pal Batas Kawasan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
4.	Pelaporan KHDTK	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
5.	Honorarium Tenaga Bakti Rimbawan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
6.	Penyusunan Program Tingkat UPT dan Pendampingan KTH	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
7.	Pemberdayaan Masyarakat	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
8.	Pendukung Pengelolaan KHDTK untuk Wisata Alam	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
9.	Pendukung Pengelolaan KHDTK dalam Rangka Hari Bakti Rimbawan dan Hari Hutan Internasional	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
10.	Pendukung Pengelolaan KHDTK untuk Masyarakat	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100



- Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Kedua

Indikator kinerja kedua memiliki 1 (satu) output kegiatan yaitu jumlah SDM aparatur dan non aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya. Adapun evaluasi dan analisis capaiannya dijelaskan sebagai berikut :

a. SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya

Output jumlah SDM aparatur dan non aparatur LHK meningkat kapasitasnya dilaksanakan melalui kegiatan penyelenggaraan diklat dan pendukung kediklatan. Penyelenggaraan diklat pada BDLHK Bogor terdiri dari diklat teknis dan fungsional fungsional. Pada tahun 2020 BDLHK Bogor merencanakan melaksanakan diklat teknis sebanyak 9 jenis diklat dengan target 660 orang, dan terealisasi 100%. Secara rinci jenis dan jumlah peserta diklat pada tahun 2020 tersaji pada **Tabel 10** berikut :

Tabel 10. Jenis dan Jumlah Peserta Diklat Tahun 2020

No	Kode Kegiatan/Nama Diklat	Target Peserta	Realisasi Peserta	Persentase (%)
A	5441 - Aparatur	660	660	100
1	Pemanfaatan Jasa Lingkungan untuk Wisata Alam (<i>Blanded Learning</i>)	27	27	100
2	Aplikasi GNSS untuk Survey dan Pemetaan	30	30	100
3	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 1	30	30	100
4	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 2	30	30	100
5	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 3	30	30	100
6	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 4	30	30	100
7	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 5	30	30	100
8	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 6	30	30	100
9	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 7	36	36	100
10	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 8	34	34	100
11	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 9	28	28	100
12	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 10	28	28	100
13	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 11	27	27	100
14	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 12	27	27	100
15	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam Angkatan I	30	30	100



16	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam Angkatan II	30	30	100
17	SIG Berbasis Ponsel	33	33	100
18	Budidaya Lebah Trigona SP	30	30	100
19	Manajemen Pemasaran Angkatan I	30	30	100
20	Pengendalian Karlahuta Bagi MPA Berkesedaran Hukum Angkatan I	20	20	100
21	Pengemasan Produk Wisata Alam	30	30	100
22	Pengendalian Karlahuta Bagi MPA Berkesedaran Hukum Angkatan II	20	20	100
23	Manajemen Pemasaran Angkatan II	20	20	100

Pendukung kediklatan terdiri dari beberapa kegiatan sebagaimana tersaji pada **Tabel 11** berikut.

Tabel 11. Kegiatan Pendukung Kediklatan Tahun 2020

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi	Persentase (%)
1.	Identifikasi Kebutuhan Diklat	1 Dokumen	1 Dokumen	100
2.	Evaluasi Pasca Diklat	1 Dokumen	1 Dokumen	100
3.	Pengembangan Kerjasama Diklat	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
4.	Penyusunan Kurikulum dan Silabus	8 Judul	8 Judul	100
5.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kediklatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100

Terdapat 5 (lima) jenis kegiatan pendukung kediklatan dan semua kegiatan terealisasi 100%.

- **Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Ketiga**

Indikator kinerja ketiga memiliki 1 (satu) output kegiatan yaitu pelatihan bidang lingkungan hidup dan kehutanan (non aparatur). Pada tahun 2020 BDLHK Bogor merencanakan kegiatan pelatihan masyarakat bidang kehutanan sebanyak 150 orang peserta dan tercapai 100%. Adapun rincian kegiatan pelatihan tersebut tersaji pada **Tabel 12** berikut :



Tabel 12. Jenis dan Jumlah Peserta Pelatihan Masyarakat Bidang Kehutanan Tahun 2020

No	Kode Kegiatan/Nama Diklat	Target Peserta	Realisasi Peserta	Persentase (%)
	5443 - Masyarakat	150	150	100
1	Budidaya Lebah Trigona sp	30	30	100
2	Pembuatan Pupuk Bokashi	30	30	100
3	Teknik Penglohan Bambu	30	30	100
4	Pengukuran dan Pemetaan Partisipatif Berbasis Ponsel (Blanded Learning)	24	24	100
5	Pengukuran dan Pemetaan Partisipatif Berbasis Ponsel (Blanded Learning)	21	21	100
6	Pelatihan Pengendalian Karlahuta Bagi MPA Berkesadaran Hukum	15	15	100

- **Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Keempat**

Indikator kinerja keempat yaitu dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan kegiatan terdiri dari :

- a) Layanan Dukungan Manajemen Esalon I yang terdiri dari penyusunan rencana program, dan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelbaan kepegawaian, pelayanan umum dan perlengkapan. Kegiatan – kegiatan tersebut terealisasi 100%.
- b) Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang terdiri dari pengadaan peralatan fasilitas perkantoran, dan pembangunan atau renovasi Gedung dan Bangunan. . Kegiatan – kegiatan tersebut terealisasi 100%.
- c) Layanan Perkantoran yang terdiri dari gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Kegiatan – kegiatan tersebut terealisasi 100%.

- **Rasio realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah**

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang ada pada Renstra BDLHK Bogor menunjukkan indikator kinerja jumlah SDM aparatur dan non aparatur LHK meningkat kapasitasnya telah tercapai sebesar 37,93% (660 orang), indikator kinerja pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan telah tercapai 95 %, dan indikator kinerja jumlah generasi muda lingkungan hidup meningkat kapasitasnya tercapai sebesar 20% (150 orang).



Secara rinci perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah disajikan sebagaimana **Tabel 13**.

Tabel 13. Rasio Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

Sasaran IKK	IKK	Target (2020-2014)	Satuan	Realisasi					s.d Tahun 2020	
				2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	%
01- Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) / Hutan Diklat	01-Nilai KHDTK yang dikelola	70	poin	66,5	67	68	69	70	66,5	95,00
02- Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lulusan diklat aparatur dan non aparatur LHK	1.740	orang	660	270	270	270	270	660	37,93
03- Meningkatnya kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan hidup	04-Jumlah SDM masyarakat yang terlatih, peduli dan berbudaya lingkungan	750	orang	150	150	150	150	150	150	20,00

- Cerita Sukses BDLHK Bogor

Dalam kondisi pandemi, untuk tetap melaksanakan tugas pada BDLHK Bogor khususnya pada penyelenggaraan pelatihan, BDLHK Bogor telah menyelenggarakan pelatihan bagi aparatur maupun non aparatur dengan menggunakan metode pembelajaran secara *online*. Metode pembelajaran *online* ini memberikan beberapa keuntungan, terutama untuk sasaran peserta yang bisa dijangkau secara luas, dan juga pendanaan kegiatan yang lebih efisien sehingga tercapainya target indikator kinerja pada BDLHK Bogor

B. Realisasi Anggaran

Total anggaran (pagu) pada BDLHK Bogor tahun 2020 adalah sebesar Rp. 14.243.380.000,- (empat belas milyar dua ratus empat puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 13.899.864.036. (tiga belas milyar delapan ratus Sembilan puluh Sembilan juta delapan ratus empat puluh ribu tiga puluh enam rupiah) atau sebesar 97,59% dengan capaian fisik 100,00%. Pelaksanaan capaian anggaran BDLHK Bogor tahun 2020 tersaji pada **Tabel 14** berikut :



Tabel 14. Pelaksanaan Capaian Anggaran BDLHK Bogor Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Output Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	% Capaian Anggaran
1.	Nilai KHDTK yang dikelola	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	650,000,000	649,985,850	100,00
2.	Lulusan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK	Jumlah SDM aparatur dan non aparatur LHK meningkat kapasitasnya	997,000,000	996,985,831	100,00
3.	Jumlah SDM Masyarakat yang terlatih peduli dan berbudaya lingkungan	Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Non-Aparatur)	360,000,000	359,994,089	100,00
4.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya	Layanan Dukungan Esalon I	60,380,000	60,376,940	99,99
		Layanan sarana dan prasarana internal	595,000,000	595,000,000	100,00
		Layanan Perkantoran	11,581,000,000	11,237,521,326	97,03
		Jumlah	14,243,380,000	13,899,864,036	97,59

C. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut

- Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat

Terdapat beberapa permasalahan pada penyelenggaraan kegiatan di Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat, yaitu :

1. Rencana Program dan Anggaran Diklat
 - Adanya penghematan anggaran dan kegiatan pada umumnya merupakan perjalanan koordinasi dan konsultasi yang pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara virtual. Upaya tindak lanjut yaitu menggunakan fasilitas teknologi untuk menunjang kegiatan Dukungan Layanan Manajemen Esalon I.
 - Adanya penghematan anggaran dan refocusing kegiatan. Upaya tindak lanjut yaitu melaksanakan penjadwalan ulang pengadaan barang/jasa pasca penghematan.
 - Adanya kebijakan pemerintah terkait tidak dibayarkannya belanja pegawai tunjangan kinerja ke-14. Upaya tindak lanjut yaitu berkoordinasi dengan esalon I terkait sisa gaji dari alokasi tunjangan kinerja 14.



2. Penyelenggaraan Diklat Aparatur

Beberapa permasalahan terkait penyelenggaraan diklat aparatur yaitu :

- Terjadinya pandemic covid-19 yang mengakibatkan tidak dapat terlaksananya pelatihan secara tatap muka/klasikal. Upaya tindak lanjut yaitu merubah metode pelatihan klasikal menjadi pelatihan secara *elearning* dengan menggunakan LMS yang telah dibangun oleh Pusat Diklat SDM LHK.
- Belum semua diklat yang akan dilaksanakan secara jarak jauh telah memiliki kurikulum dan silabus. Upaya tindak lanjut berkoordinasi dengan Pusat Diklat SDM LHK untuk pengesahan kurikulum dan silabus yang belum ada.
- Bahan ajar diklat untuk memenuhi standar diklat secara *e-learning* belum tersedia secara maksimal. Upaya tindak lanjut diupayakan pengajar menyusun materi bahan ajar yang mudah dipahami oleh peserta secara jarak jauh.

3. Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat

- Adanya penghematan anggaran, sehingga pelatihan masyarakat yang semula klasikal harus secara *elearning*. Upaya tindak lanjut konsolidasi internal dan menyusun strategi pembelajaran jarak jauh meliputi kursi, bahan materi, sarpras dan jadwal
- Keterbatasan ketersediaan sarana dan prasaran yang dimiliki oleh calon peserta kurang mendukung untuk pelatihan *e-learning*. Upaya tindak lanjut menyusun bahan ajar atau bahan tayang sesuai fasilitas peserta dan mudah dipahami oleh peserta
- Petani (peserta pelatihan) belum optimal dapat mengikuti pelatihan dengan metode pembelajaran jarak jauh. Upaya tindak lanjut yaitu menyusun skenario pembelajaran yang lebih banyak diskusi dengan peserta

4. Penyelenggaraan Kerjasama Kediklatan

- Mitra kerjasama belum teridentifikasi. Upaya tindak lanjut yaitu melakukan pendataan mitra kerjasama
- Jadwal pelaksanaan diklat kerjasama tidak sesuai dengan jadwal pelaksanaan diklat BDLHK Bogor. Upaya tindak lanjut yaitu melaksanakan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan mitra kerjasama terkait penjadwalan diklat kerjasama
- Mekanisme kerjasama diklat belum jelas. Upaya tindak lanjut membuat perjanjian kerjasama secara sederhana terkait mekanisme penyelenggaraan kerjasama diklat



- **Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat**

Terdapat beberapa permasalahan pada penyelenggaraan kegiatan di Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat yaitu :

1. Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat

- Hutan Diklat belum sepenuhnya dioptimalkan sebagai sarana pendidikan dan pelatihan oleh BDLHK Bogor dan masyarakat sekitar BDLHK Bogor . Upaya yang dilakukan yaitu melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti sekolah- sekolah yang berada disekitar BDLHK Bogor untuk memanfaatkan Hutan Diklat sebagai sarana pendidikan lingkungan
- Adanya gangguan terhadap kawasan hutan diklat. Adapun upaya yang dilakukan yaitu melakukan patroli kawasan, baik patroli mandiri maupun patroli gabungan.
- Belum jelasnya kerjasama penggunaan lahan di KHDTK HD Rumpin dan Hutan Diklat Jampang Tengah. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyelesaian masalah tersebut.
- Status TWA di KHDTK Rumpin tidak terdaftar di Ditjen KSDAE. Upaya yang dilakukan berkoordinasi dan konsultasi dengan Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam.

2. Evaluasi dan Pelaporan

Terdapat beberapa permasalahan pada bagian evaluasi dan pelaporan, diantaranya yaitu :

- Terjadinya pandemic Covid-19 sehingga pelaksanaan pelatihan mengalami perubahan dari pelatihan klasikal menjadi pelatihan *elearning* dimana petunjuk teknis untuk pelaksanaan evaluasi pelatihan secara *elearning* belum terbit . Upaya tindak lanjut yaitu menggunakan petunjuk teknis evaluasi pelatihan klasikal dengan berbagai penyesuaian yang didasari oleh Keputusan Kepala BP2SDM LHK Nomor P.3/P2SDM/SET/OTL.014/2020 tanggal 9 April 2020 tentang Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Metode Jarak Jauh secara Elektronik.



-Pelaksanaan kegiatan Evaluasi Pasca Diklat (EPD) mengalami perubahan metode dalam pengambilan data dikarenakan terjadinya pandemi covid-19. Upaya tindak lanjut yaitu pengambilan data dilakukan secara elektronik menggunakan media *google form* serta seminar dilaksanakan dengan menggunakan media *zoom cloud meeting* dengan pelaksanaan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.

- **Sub Bagian Tata Usaha**

Pada Sub Bagian Tata Usaha terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu:

- Tata Persuratan

Pengelolaan administrasi persuratan khususnya dibagian penomoran surat masih dalam bentuk input manual dengan menggunakan buku agenda.

Upaya yang dilakukan yaitu pengoptimalan menggunakan aplikasi *online* untuk mempermudah dalam melacak penomoran surat keluar maupun masuk

- Kepegawaian

Kelengkapan data SIMPEG masih ada sebagian pegawai yang masih terdapat kekurangan berkas. Upaya yang dilakukan yaitu membuat surat edaran terkait data pegawai yang belum lengkap

- Pengelolaan BMN

Beberapa permasalahan yang terjadi yaitu :

- a. Belum ada usulan Penetapan Status Penggunaan (PSP) terkait dengan pengelolaan sarana yang lokasinya di hutan diklat Jampang Tengah Sukabumi dalam bentuk 2 (dua) bidang tanah seluas 430,780 m², serta Gedung dan Bangunan . Upaya tindak lanjut yaitu akan diajukan surat usulan Penetapan Status Penggunaan BMN ke KPKNL Bogor
- b. Belum diusulkannya penghapusan gedung dan bangunan yang berada di Hutan Diklat Jampang Tengah Sukabumi dan BMN yang berupa peralatan dan mesin yang kondisinya sudah rusak berat . Upaya tindak lanjut yang dilakukan yaitu mengusulkan surat penghapusan ke KPNL setelah terbit Surat Penetapan Status Penggunaan BMN (khusus Gedung dan Bangunan), melakukan inventarisasi kembali barang-barang yang akan diusulkan penghapusannya, merekapitulasi BMN yang akan diusulkan penghapusannya, mengajukan Surat Persetujuan Penghapusan BMN berupa Peralatan dan Mesi ke Esalon I, serta mengusulkan penghapusan BMN berupa peralatan dan mesin kepada KPKNL Bogor untuk BMN dengan nilai diatas 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan



kepada Sekretariat Jendral KLHK untuk BMN dengan nilai perolehan sampai dengan 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

- Pengelblaan Keuangan

Beberapa permasalahan yang terjadi yaitu :

- a. Administrasi keuangan seperti SPJ yang masuk ke bendahara belum lengkap
Upaya tindak lanjut yaitu perlunya pencatatan dan dibuatkan kuitansi pembayaran kemudian SPJ dikembalikan kepada pengelola kegiatan untuk dilengkapi selanjutnya dikembalikan ke Bendahara kembali.
- b. Tidak adanya kesesuaian antara SPM yang akan dibuat dengan ADK yang terdapat aplikasi. Upaya tindak lanjut perlu adanya update informasi yang disampaikan oleh pengelola rencana, program dan anggaran terkait dengan revisi terbaru yang kemudian revisi terbaru tersebut di distribusikan ke keuangan



BAB IV

PENUTUP

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor merupakan unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup dan kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

BDLHK Bogor pada tahun 2020 telah menetapkan 6 (enam) jenis output dalam 4 (empat) indikator kinerja. Indikator tersebut sesuai dengan visi dan misi organisasi yang ingin dicapai BDLHK Bogor. Pengukuran capaian kinerja BDLHK Bogor tahun 2020 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja BDLHK Bogor pada tahun 2020 mencapai 100,00%. Realisasi keuangan BDLHK Bogor tahun 2020 sebesar Rp. 13.899.864.036. (tiga belas milyar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh empat ribu tiga puluh enam rupiah) atau sebesar 97,59%.

Laporan kinerja (LKj) ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi BDLHK Bogor, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan capaian kinerja berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.



LAMPIRAN LAMPIRAN



MATRIK TARGET KINERJA DAN ALOKASI PENDANAAN BALAI DIKLAT LHK BOGOR

Prog./ Keg.	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama Sasaran Program/Indikator Kinerja Program Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (Output) Komponen Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksanaan /Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan													
Sasaran Strategis 4 - Terselenggaranya Tata Kelola dan Inovasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Baik, serta Kompetensi SDM LHK yang Berdaya Saing													
	IKU 13 - Indeks Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan												
	IKU 19 – Indeks Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK												
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi								2.007	2.085	2.085	2.085	2.085	
Sasaran Program :													
1. Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) / Hutan Diklat;													
2. Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK.													
IKP - Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat													
IKP - Peningkatan kompetensi SDM LHK													
Kegiatan 1: Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK													
Sasaran: 1. Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) / Hutan Diklat													
2. Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan													
IKK - Nilai KHDTK yang Dikelola													
Output : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup		Poin	66,5	67	68	69	70	650	645	645	645	645	
Komponen 1	Pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	Poin	66,5	67	68	69	70	650	645	645	645	645	

Prog./ Keg.	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama Sasaran Program/Indikator Kinerja Program Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (Output) Komponen Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksanaan /Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK - Lulusan diklat aparatur dan non aparatur LHK													
Output : Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan		Orang	660	270	270	270	270	997	780	780	780	780	
Komponen 1	Pelatihan teknis dan fungsional	Orang	660	90	90	90	90	766	390	390	390	390	
Komponen 2	Pendukung kediklatan	-	-	-	-	-	-	231	30	30	30	30	
Komponen 3	Pelatihan Non Aparatur LHK	Orang	-	180	180	180	180	-	360	360	360	360	
IKK - Jumlah lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha													
Output : Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK		Orang	180	180	180	180	180	-	360	360	360	360	
Komponen 1	Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK	Orang	180	180	180	180	180	-	360	360	360	360	
IKP - Jumlah lembaga / komunitas serta generasi peduli dan berbudaya lingkungan hidup													
Kegiatan 2: Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan								360	300	300	300	300	BDLHK Bogor/ Jawa Barat
Sasaran: Meningkatnya kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan hidup													
IKK - Jumlah SDM masyarakat yang terlatih, peduli dan berbudaya lingkungan													
Output : Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan		Orang	150	150	150	150	150	360	300	300	300	300	
Komponen 1	Pelatihan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Orang	150	150	150	150	150	360	300	300	300	300	

Prog./Keg.	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama Sasaran Program/Indikator Kinerja Program Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (Output) Komponen Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksanaan /Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Program Dukungan Manajemen								12.236	12.225	12.700	12.450	12.500	
Sasaran Program													
1. Meningkatnya tata kelola pemerintahan bidang LHK yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima;													
IKP - Nilai SAKIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM													
Kegiatan 3: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Badan P2SDM								12.236	12.225	12.700	12.450	12.500	BDLHK Bogor/ Jawa Barat
Sasaran: Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik pada Badan P2SDM													
IKK - Nilai SAKIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM													
IKK - Level Maturitas SPIP													
IKK - Opini WTP atas Laporan Keuangan Kementerian LHK													
Output : Layanan Perkantoran		<i>Layanan</i>	1	1	1	1	1	11.581	11.390	11.680	11.680	11.680	
Komponen 1	Gaji dan Tunjangan							7.966	8.210	8.500	8.500	8.500	
Komponen 2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor							3.615	3.180	3.180	3.180	3.180	
Output : Layanan Dukungan Manajemen Satker		<i>Layanan</i>	1	1	1	1	1	60	220	220	220	220	
Komponen 1	Penyusunan rencana program dan anggaran							16	37	37	37	37	
Komponen 2	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi								16	16	16	16	
Komponen 3	Pengelolaan kepegawaian							20	75	75	75	75	
Komponen 4	Pelayanan umum dan Perlengkapan							16	93	93	93	93	
Output : Layanan Sarana dan Prasarana Internal		<i>Layanan</i>	1	1	1	1	1	595	615	800	550	600	
Komponen 1	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran							434	615	300	250	250	
Komponen 2	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan							161	-	500	300	350	



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Kusdamayanti, M.Si.

Jabatan : Kepala Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Helmi Basalamah, M.M.

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalamah, M.M.
NIP. 19611119 198802 1 001

Jakarta, Juli 2020

Pihak Pertama,

Dr. Ir. Kusdamayanti, M.Si.
NIP. 19670815 199203 2 002

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN BOGOR

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	SDM Aparatur dan non aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya	660 orang
		Nilai KHDTK yang dikelola	66,5 poin
2.	Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dan Generasi Lingkungan	SDM Masyarakat yang mampu mengelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara lestari	150 orang

Kegiatan

1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK
2. Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan P2SDM

Anggaran

Rp14.243.380.000,-

Pihak Kedua,


Ir. Helmi Basalamah, M.M.
NIP. 19611119 198802 1 001

Jakarta, Juli 2020

Pihak Pertama,


Dr. Ir. Kusdamayanti, M.Si.
NIP. 19670815 199203 2 002